**METODE SDLC AGILE**

Metode Agile adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada kolaborasi tim, respons terhadap perubahan, dan pengiriman iteratif dan inkremental. Metode ini bertujuan untuk memberikan nilai secara cepat dan kontinu kepada pelanggan dengan memprioritaskan kebutuhan mereka

**Kelebihan pada metode agile pada project kami**

1. Fleksibilitas: Agile memungkinkan perubahan kebutuhan pelanggan selama proses pengembangan, sehingga memungkinkan penyesuaian terhadap perubahan tren atau preferensi pelanggan.

1. Kolaborasi Tim: Tim dapat bekerja secara kolaboratif, berbagi tanggung jawab, dan memaksimalkan keahlian individu untuk meningkatkan efisiensi dan kreativitas.
2. Peningkatan Kualitas: Siklus pengembangan yang singkat memungkinkan umpan balik yang cepat, yang memungkinkan perbaikan segera dan peningkatan kualitas produk.
3. Transparansi: Keterlibatan klien dan transparansi dalam proses pengembangan memastikan bahwa pelanggan memiliki pemahaman yang jelas tentang kemajuan proyek dan dapat memberikan masukan yang berharga.
4. Pemenuhan Pelanggan yang Lebih Cepat: Produk dapat disampaikan dalam iterasi yang lebih pendek, memungkinkan pelanggan untuk memanfaatkan fitur atau fungsionalitas yang mereka butuhkan lebih cepat.

**Kekurangan pada metode agile pada project kami**

1. Kompleksitas Manajemen: Agile membutuhkan manajemen yang cermat untuk memastikan komunikasi yang efektif, perencanaan yang tepat, dan pengelolaan risiko yang baik, yang dapat menjadi sulit bagi tim yang tidak terlatih.
2. Perubahan yang Sering: Meskipun fleksibilitasnya adalah kelebihan, perubahan yang terlalu sering dalam kebutuhan atau prioritas dapat mengganggu jadwal dan mengakibatkan ketidakstabilan dalam pengembangan.
3. Kesulitan dalam Estimasi: Karena sifat iteratif dan evolusioner dari Agile, estimasi waktu dan biaya seringkali sulit dilakukan dengan akurat, yang dapat mengganggu perencanaan proyek secara keseluruhan.
4. Fokus Kurang pada Rancangan Awal: Dalam pengembangan Agile, rancangan awal mungkin kurang diprioritaskan, yang dapat menyebabkan masalah dalam pengembangan jangka panjang atau pemeliharaan sistem.
5. Kesulitan dalam Skalabilitas: Agile mungkin kurang cocok untuk proyek-proyek besar yang melibatkan banyak tim atau memiliki skala yang kompleks, karena koordinasi antar tim dapat menjadi tantangan.

**Alasan kami Menggunakan metode sdlc Agile**

Metode Agile memungkinkan kami untuk menyesuaikan perubahan kebutuhan pelanggan atau pasar dengan cepat dan efisien. Ini memungkinkan kami untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan lebih cepat, yang dapat membantu memastikan bahwa produk akhir memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. lalu Penghematan Waktu dan Biaya: Dengan siklus pengembangan yang singkat dan umpan balik yang cepat, kami dapat mengidentifikasi masalah atau kesalahan lebih awal dalam proses, mengurangi risiko pengembangan dan menghemat waktu serta biaya yang terkait dengan perbaikan yang dilakukan di tahap akhir proyek. Ini dapat membantu membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan dan meningkatkan kepuasan mereka. Secara keseluruhan, menggunakan metode SDLC Agile dapat membantu memastikan bahwa proyek web catering kami dilaksanakan dengan efisien, responsif terhadap perubahan, dan menghasilkan produk akhir yang berkualitas tinggi sesuai dengan harapan pelanggan.